

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengelolaan dana BOP di Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Blitar diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan dana BOP di Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Blitar dilaksanakan melalui penyusunan anggaran berbasis data EMIS, penjadwalan penyaluran dana secara periodik dua kali dalam setahun, sosialisasi kepada seluruh RA penerima bantuan, serta pendataan jumlah siswa penerima secara rutin. Proses ini melibatkan Kepala Kemenag, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, dan staf pengelola dana BOP. Perencanaan ini menekankan pentingnya validitas data dan kolaborasi antar pihak, sehingga pengelolaan dana dapat dilakukan secara sistematis dan sesuai tujuan.
2. Pelaksanaan pengelolaan dana BOP di Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Blitar dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku, melalui penentuan dana tiap RA berdasarkan jumlah siswa, penyaluran dana dengan mekanisme transfer ke rekening lembaga, serta pencairan dana setelah seluruh persyaratan administrasi dipenuhi. Pelaksanaan ini menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip transparansi.
3. Evaluasi pengelolaan dana BOP di Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Blitar dilakukan secara berjenjang melalui monitoring langsung maupun tidak langsung, rapat koordinasi dengan melibatkan

berbagai pihak, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban oleh RA penerima. Evaluasi ini menjadi sarana pengendalian sekaligus pembinaan, agar pengelolaan dana tetap sesuai tujuan.

4. Pengelolaan dana BOP di Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Blitar telah menerapkan prinsip manajemen publik yang meliputi efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Efektivitas terlihat dari penggunaan dana yang sesuai tujuan pendidikan; efisiensi ditunjukkan melalui pemanfaatan sistem EMIS dan transfer langsung ke rekening lembaga; akuntabilitas diwujudkan melalui kewajiban pelaporan pertanggungjawaban; sedangkan transparansi tercermin dari keterbukaan informasi dan sosialisasi juknis.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian yaitu :

1. Kepala Kementerian Agama Kota Blitar perlu
 - a. Meningkatkan dukungan dalam penguatan kapasitas manajemen data di tingkat RA, khususnya melalui pelatihan pengelolaan EMIS.
 - b. Memperkuat kebijakan kedisiplinan administrasi agar tetap konsisten disiplin dalam pembaruan data maupun pelaporan penggunaan dana.
 - c. Memberikan supervisi lebih intensif terhadap pelaksanaan BOP sebagai bentuk pembinaan berkelanjutan.
2. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah perlu

- a. Meningkatkan intensitas sosialisasi kebijakan dan juknis BOP dengan metode yang lebih variatif, baik luring maupun daring.
 - b. Memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan, sehingga kendala yang ada dapat segera diatasi.
 - c. Menyediakan forum koordinasi rutin yang lebih inklusif, sehingga RA penerima dapat menyampaikan masukan secara terbuka.
3. Staff pengelola dana BOP Seksi Pendidikan Madrasah diharapkan
- a. Meningkatkan ketelitian dalam verifikasi data agar tidak terjadi perbedaan antara data lapangan dengan EMIS.
 - b. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam komunikasi dengan RA, guna mempercepat penyampaian informasi dan penyelesaian kendala teknis.
 - c. Memberikan pendampingan intensif kepada RA yang masih mengalami kesulitan dalam administrasi dan pelaporan.